

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APA SEBENARNYA YANG MENJADI ALASAN,
ALLAH HANYA MENCIPTAKAN SURGA
DI BUMI KITA INI

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
25 Mei 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APA SEBENARNYA YANG MENJADI ALASAN,
ALLAH HANYA MENCIPTAKAN SURGA DI BUMI KITA INI**
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampunan Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai apa sebenarnya yang menjadi alasan, Allah hanya menciptakan surga di bumi kita ini, dilihat dari sudut photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai apa sebenarnya yang menjadi alasan, Allah hanya menciptakan surga di bumi kita ini, yaitu dalam ayat-ayat:

"Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu". (Al Baqarah: 2:29)

"Maka Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang dan Kami memeliharanya dengan sebaik-baiknya. Demikianlah ketentuan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. (Fushshilat : 41:12)

"Dan sesungguhnya Muhammad telah melihat Jibril itu pada waktu yang lain, (An Najm : 53: 13) di Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)

"Di dekatnya ada syurga tempat tinggal, (An Najm : 53: 15)

"ketika Sidratil Muntaha diliputi oleh sesuatu yang meliputinya. (An Najm : 53: 16)

"Dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa, (Ali 'Imran : 3: 133)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh-Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Allah cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"...Kami jadikan rasul itu malaikat...Kami jadikan dia seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)

Dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa, (Ali 'Imran : 3: 133)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya (Shaad : 38: 72)

"Sesungguhnya misal Isa di sisi Allah, adalah seperti Adam. Allah menciptakan Adam dari tanah, kemudian Allah berfirman kepadanya: "Jadilah" , maka jadilah dia. (Ali 'Imran : 3: 59)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Hai Adam bertempat tinggalah kamu dan isterimu di surga serta makanlah olehmu berdua di mana saja yang kamu sukai, dan janganlah kamu berdua mendekati pohon ini, lalu menjadilah kamu berdua termasuk orang-orang yang zalim." (Al A'raaf : 7: 19)

"Dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa, (Ali 'Imran : 3: 133)

"Lalu keduanya digelincirkan oleh syaitan dari surga itu dan dikeluarkan dari keadaan semula dan Kami berfirman: "Turunlah kamu! sebagian kamu menjadi musuh bagi yang lain, dan bagi kamu ada tempat kediaman di bumi, dan kesenangan hidup sampai waktu yang ditentukan." (Al Baqarah : 2: 36)

"Masuklah kamu ke dalam surga, kamu dan isteri-isteri kamu digembirakan." (Az Zukhruf : 43: 70)

"Orang-orang yang terdahulu lagi yang pertama-tama dari golongan muhajirin dan anshar dan orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik, Allah ridha kepada mereka dan merekapun ridha kepada Allah dan Allah menyediakan bagi mereka surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya selama-lamanya. Mereka kekal di dalamnya. Itulah kemenangan yang besar. (At Taubah : 9: 100)

"Penglihatannya tidak berpaling dari yang dilihatnya itu dan tidak melampauinya. (An Najm : 53: 17)

Dalam usaha membuka tabir kebesaran Allah SWT mengenai apa sebenarnya yang menjadi alasan, Allah hanya menciptakan surga di bumi kita ini, penulis menggunakan dasar photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA).

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis yang menjadi alasan, Allah hanya menciptakan surga di bumi kita ini, karena di bumi ini tersedia semua tom-atom yang membentuk manusia, berdasarkan kepada photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah

atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

MENGAPA ALLAH TIDAK MENCIPTAKAN SURGA DILUAR BUMI KITA INI, PADAHAL TUJUH LANGIT DENGAN 100 000 000 000 GALAKSI ADALAH SANGAT LUAS SEKALI

Nah sekarang, kita terus memusatkan pikiran untuk membuka rahasia dibalik ayat: *"...surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa, (Ali 'Imran : 3: 133) "Hai Adam bertempat tinggalah kamu dan isterimu di surga serta makanlah olehmu berdua di mana saja yang kamu sukai..." (Al A'raaf : 7: 19) "...Kami berfirman: "Turunlah kamu! sebagian kamu menjadi musuh bagi yang lain, dan bagi kamu ada tempat kediaman di bumi..." (Al Baqarah : 2: 36)*

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan secara jelas, bahwa surga adalah di bumi kita ini.

Mengapa surga diciptakan di bumi kita ini ?

Nah, jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...Kami berfirman: "Turunlah kamu! sebagian kamu menjadi musuh bagi yang lain, dan bagi kamu ada tempat kediaman di bumi..." (Al Baqarah : 2: 36)*

Nah, *"...Kami berfirman: "Turunlah kamu!...(Al Baqarah : 2: 36)* atau dengan kata lain, "keluarlah kamu", menggambarkan kepada manusia, bahwa surga ada di hamparan ruangan di bumi kita ini.

Keadaan, ini seperti yang dideklarkan oleh Allah *"...surga yang luasnya seluas langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 133)*

Artinya, disini, langit yang merupakan hamparan ruangan, tempat bumi diatasnya berada, dan diatas bumi ada hamparan ruangan surga.

Jadi langit yang merupakan hamparan ruangan adalah tempat dimana bumi dan surga berada.

Karena itulah, Allah menggambarkan surga sebagaimana gambaran yang ada di bumi kita ini *"...surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya...(At Taubah : 9: 100)*

Dimana didalam air mengandung atom oksigen dan atom hidrogen. Atom oksigen dan atom hidrogen adalah sangat diperlukan untuk hidup di surga.

SEBAGIAN BESAR MANUSIA MENGANGGAP SURGA ADA DI ATAS LANGIT, SUATU PEMIKIRAN YANG SALAH, PADAHAL SURGA ADA DI BUMI KITA INI

Nah, sampai detik ini, sebagian besar manusia masih menganggap dan percaya, bahwa surga ada di atas langit, seperti kalau manusia ingin mencari surga, harus melihat keatas udara di langit.

Padahal sebenarnya, surga ada di sekitar manusia tinggal sekarang ini, di bumi kita ini.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Allah *"...Muhammad telah melihat Jibril itu pada waktu yang lain, (An Najm : 53: 13) di Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14) "Di dekatnya ada syurga tempat tinggal, (An Najm : 53: 15)*

Nah, karena Jibril adalah sejenis manusia *"...malaikat...seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)* yang tidak bisa terbang, begitu juga Nabi Muhammad saw tidak bisa terbang, maka ketika *"...Muhammad... melihat Jibril...(An Najm : 53: 13) "...di Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)* , maka

sebenarnya, Nabi Muhammad saw melihat Jibril di *"...di Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)* yang ada di bumi kita ini.

Nah, sekarang terbongkar sudah, rahasia yang tersimpan didalam ayat: *"...surga yang luasnya seluas langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 133)*

Artinya, surga yang ada di bumi kita ini, berada diatas hamparan ruangan yang disebut dengan langit.

KESIMPULAN

Dari apa yang diuraikan diatas kita sekarang bisa mengambil kesimpulan bahwa rahasia dibalik ayat: *"...surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa, (Ali 'Imran : 3: 133)*

"Hai Adam bertempat tinggalah kamu dan isterimu di surga serta makanlah olehmu berdua di mana saja yang kamu sukai..." (Al A'raaf : 7: 19) "...Kami berfirman: "Turunlah kamu! sebagian kamu menjadi musuh bagi yang lain, dan bagi kamu ada tempat kediaman di bumi..." (Al Baqarah : 2: 36)

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan secara jelas, bahwa surga adalah di bumi kita ini.

Mengapa surga diciptakan di bumi kita ini ?

Nah, jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...Kami berfirman: "Turunlah kamu! sebagian kamu menjadi musuh bagi yang lain, dan bagi kamu ada tempat kediaman di bumi..." (Al Baqarah : 2: 36)*

Nah, *"...Kami berfirman: "Turunlah kamu!...(Al Baqarah : 2: 36)* atau dengan kata lain, "keluarlah kamu", menggambarkan kepada manusia, bahwa surga ada di hamparan ruangan di bumi kita ini.

Keadaan, ini seperti yang dideklarkan oleh Allah *"...surga yang luasnya seluas langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 133)*

Artinya, disini, langit yang merupakan hamparan ruangan, tempat bumi diatasnya berada, dan diatas bumi ada hamparan ruangan surga.

Jadi langit yang merupakan hamparan ruangan adalah tempat dimana bumi dan surga berada.

Karena itulah, Allah menggambarkan surga sebagaimana gambaran yang ada di bumi kita ini *"...surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya...(At Taubah : 9: 100)*

Dimana didalam air mengandung atom oksigen dan atom hidrogen. Atom oksigen dan atom hidrogen adalah sangat diperlukan untuk hidup di surga.

Nah, sampai detik ini, sebagian besar manusia masih menganggap dan percaya, bahwa surga ada di atas langit, seperti kalau manusia ingin mencari surga, harus melihat keatas udara di langit.

Padahal sebenarnya, surga ada di sekitar manusia tinggal sekarang ini, di bumi kita ini.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Allah *"...Muhammad telah melihat Jibril itu pada waktu yang lain, (An Najm : 53: 13) di Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14) "Di dekatnya ada syurga tempat tinggal, (An Najm : 53: 15)*

Nah, karena Jibril adalah sejenis manusia "*...malaikat...seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)* yang tidak bisa terbang, begitu juga Nabi Muhammad saw tidak bisa terbang, maka ketika "*...Muhammad... melihat Jibril...(An Najm : 53: 13)* "*...di Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)* , maka sebenarnya, Nabi Muhammad saw melihat Jibril di "*...di Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)* yang ada di bumi kita ini.

Nah, sekarang terbongkar sudah, rahasia yang tersimpan didalam ayat: "*...surga yang luasnya seluas langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 133)*

Artinya, surga yang ada di bumi kita ini, berada diatas hamparan ruangan yang disebut dengan langit.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se